

البروج

Al-Buruj (Gugusan Bintang)

﴿ ١ ﴾ وَالسَّمَاءِ ذَاتِ الْبُرُوجِ

1. Was-samā'i žātil-burūj(i).

Demi langit yang mempunyai gugusan bintang,

﴿ ٢ ﴾ وَالْيَوْمِ الْمَوْعُودِ

2. Wal-yaumil-mau'ūd(i).

demi hari yang dijanjikan,

﴿ ٣ ﴾ وَشَاهِدٍ وَمَشْهُودٍ

3. Wa syāhidiw wa masyhūd(in).

demi yang menyaksikan dan yang disaksikan,

4. Qutila aşḥābul-ukhdūd(i).

binasalah orang-orang yang membuat parit (tempat menyiksa orang mukmin)

5. An-nāri žātil-waqūd(i).

(yang dikobarkan) api penuh kayu bakar.

6. Iż hum ‘alaihā qu‘ūd(un).

Ketika (itu) mereka (hanya) duduk di sekitarnya.

7. Wa hum ‘alā mā yaf‘alūna bil-mu'minīna syuhūd(un).

Mereka menyaksikan apa yang mereka perbuat terhadap orang-orang mukmin.

﴿ ٨ ﴾ وَمَا نَقَمُوا مِنْهُمْ إِلَّا أَنَّهُ يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ الْعَزِيزِ الْحَمِيدِ

8. Wa mā naqamū minhum illā ay yu'minū billāhil-'azīzil-ḥamīd(i).

Tidaklah mereka menyiksa (membakar) orang-orang mukmin itu, kecuali karena mereka beriman kepada Allah Yang Maha Perkasa lagi Maha Terpuji,

﴿ ٩ ﴾ اَلَّذِيْ لَهُ مُلْكُ السَّمٰوٰتِ وَٱلْاَرْضِ ۚ وَٱللّٰهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ شَهِيدٌ

9. Allaẓī lahū mulkus-samāwāti wal-arḍ(i), wallāhu ‘alā kulli syai'in syahīd(un).

yang memiliki kerajaan langit dan bumi. Allah Maha Menyaksikan segala sesuatu.

﴿ ١٠ ﴾ لَئِىۤ اَلَّذِيۤنَ فَتَنُوۡا الْمُؤْمِنِيۤنَ وَالْمُؤْمِنٰتِ ثُمَّ لَمۡ يَتُوبُوۡا فَلَهُمۡ عَذٰبٌ جَهَنَّمُ وَلَهُمۡ
عَذٰبُ الْحَرِيۡقِ

10. Innal-laẓīna fatanul-mu'minīna wal-mu'mināti ṣumma lam yatūbū fa lahum ‘aẓābu jahannama wa lahum ‘aẓābul-ḥarīq(i).

Sesungguhnya, orang-orang yang menimpakan cobaan (siksa) terhadap mukmin laki-laki dan perempuan, lalu mereka tidak bertobat, mereka akan mendapat azab Jahanam dan mereka akan mendapat azab (neraka) yang membakar.

﴿ ١١ ﴾ لَئِىۤ اَلَّذِيۤنَ اٰمَنُوۡا وَعَمِلُوا الصّٰلِحٰتِ لَهُمْ جَنّٰتٌ تَجْرِيۤ مِنْ تَحْتِهَا ٱلْاَنْهٰرُ ۖ ذٰلِكَ الْفَوْزُ
الْكَبِيۡرُ

11. Innal-laẓīna āmanū wa ‘amiluṣ-ṣāliḥāti lahum jannātun tajrī min taḥtihal-anhār(u), żālikal-fauzul-kabīr(u).

Sesungguhnya, orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan, mereka akan mendapat surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai. Itulah kemenangan yang besar.

﴿ ١٢ ﴾ لَٰٓءِ بَٰطِشَد رَّبِّكَ لَشَحِيدٌ

12. Inna baṭsya rabbika lasyadīd(un).

Sesungguhnya azab Tuhanmu sangat keras.

﴿ ١٣ ﴾ لَٰنَّهٗ هُوَ يَبْدُ وَيَعِيدُ

13. Innahū huwa yubdi'u wa yu'īd(u).

Sesungguhnya Dialah yang memulai (penciptaan makhluk) dan yang mengembalikan (hidup setelah mati).

﴿ ١٤ ﴾ وَهُوَ الْغَفُورُ الْوَحِيدُ

14. Wa huwal-gafūrul-wadūd(u).

Dialah Yang Maha Pengampun lagi Maha Pengasih,

15. Żul-‘arsyil-majīd(i).

Pemilik ?Arasy lagi Maha Mulia,

﴿ ١٦ ﴾ فَعَالًا لِمَا يُرِيدُ

16. Fa‘‘ālul limā yurīd(u).

Maha Kuasa berbuat apa saja yang Dia kehendaki.

﴿ ١٧ ﴾ هَذَا لَتَكَّ حَاحِيَةُ الْجُنُودِ

17. Hal atāka ḥadīṣul-junūd(i).

Sudahkah sampai kepadamu berita tentang bala tentara,

﴿ ١٨ ﴾ فَرَعَوْنَ وَتَمُودَ

18. Fir‘auna wa ṣamūd(a).

(yaitu bala tentara) Fir‘aun dan Samud?

19. Balil-laẓīna kafarū fī takẓīb(in).

Memang orang-orang kafir (selalu) mendustakan,

﴿ ٢٠ ﴾ وَاللَّهُ مِنْ وَرَائِهِمْ مُحِيطٌ

20. Wallāhu miw warā'ihim muḥīṭ(un).

padahal Allah mengepung dari belakang mereka.

﴿ ٢١ ﴾ بَأْ هُوَ قُرْآنٌ مَجِيدٌ

21. Bal huwa qur'ānum majīd(un).

Bahkan, (yang didustakan itu) Al-Qur'an yang mulia

﴿ ٢٢ ﴾ فِی لَوْحٍ مَّحْفُوظٍ

22. Fī lauḥim maḥfūẓ(in).

yang (tersimpan) dalam (tempat) yang terjaga (Lauhulmahfuz).